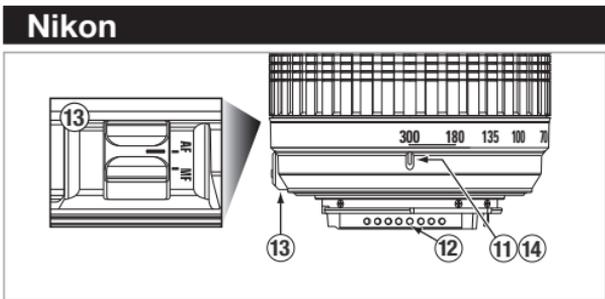
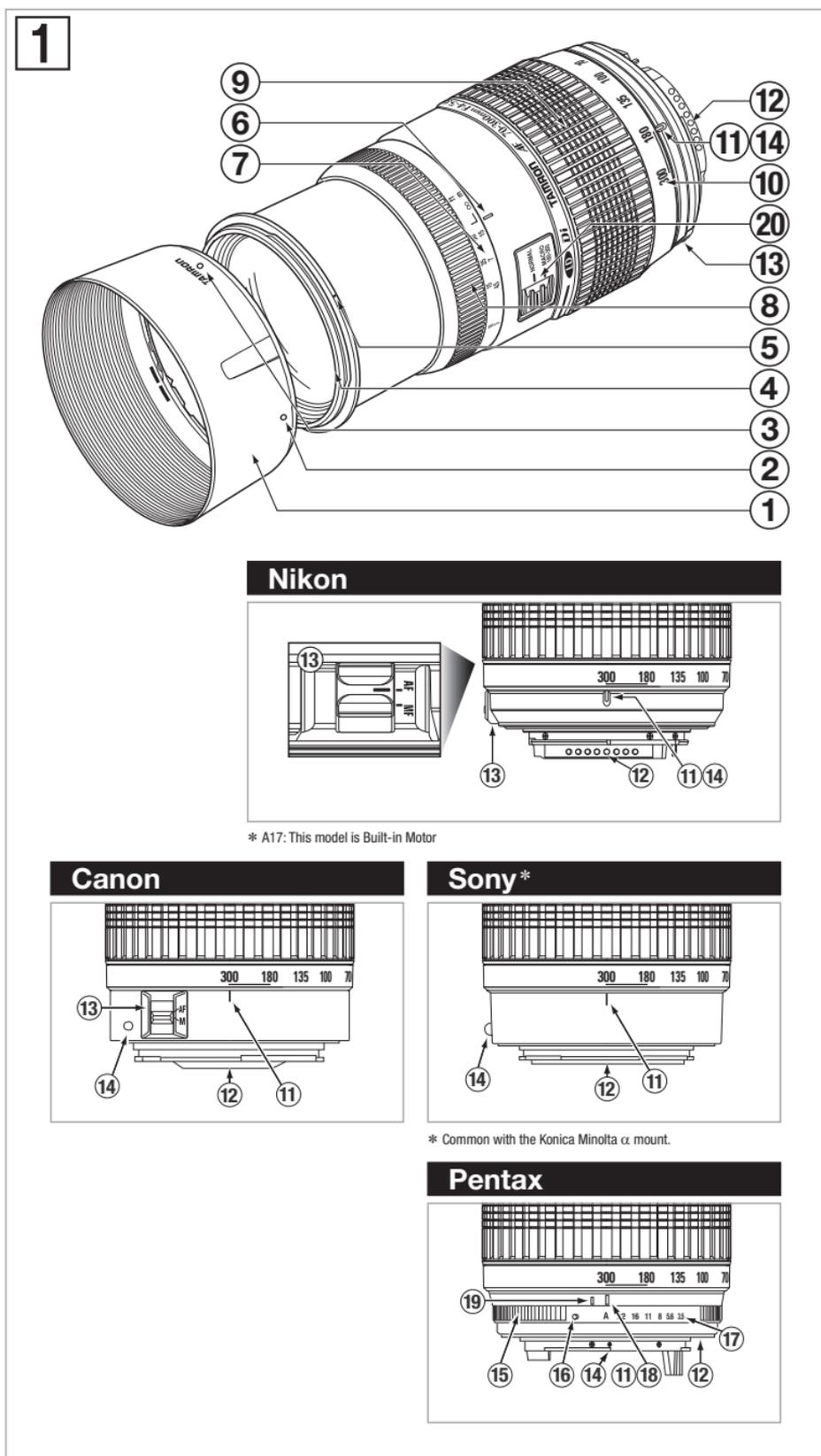


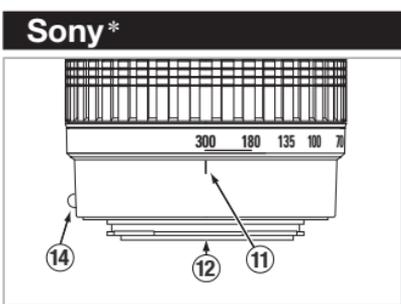
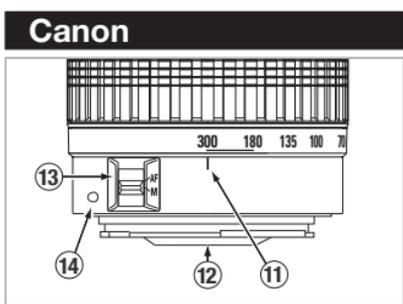
# TAMRON

## AF70-300mm F/4-5.6 Di LD Macro 1:2

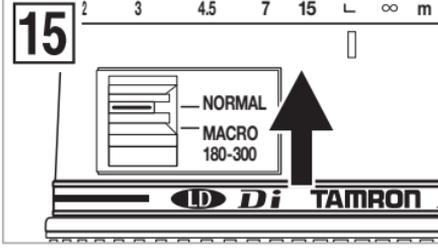
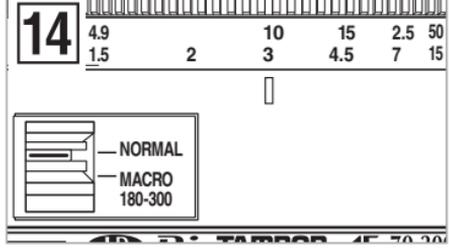
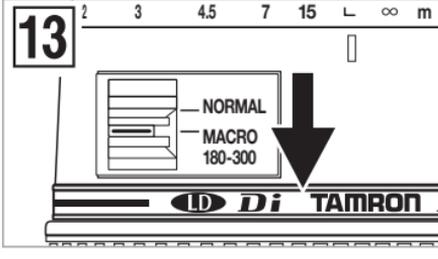
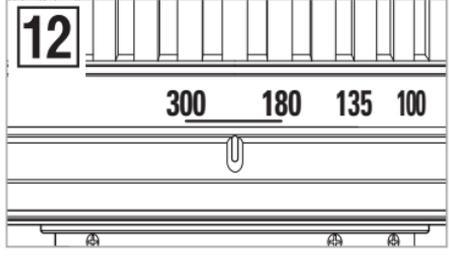
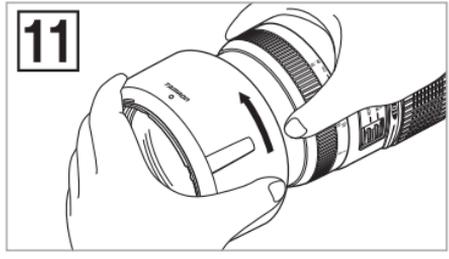
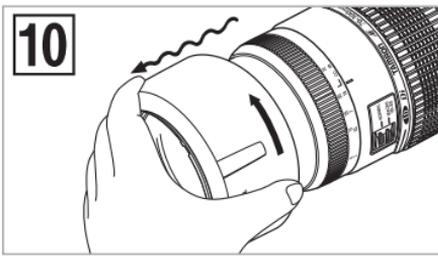
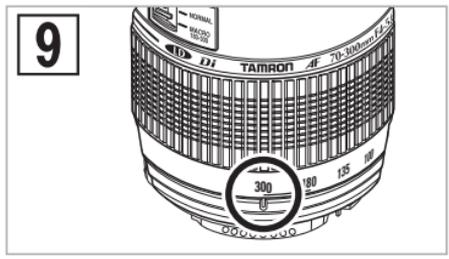
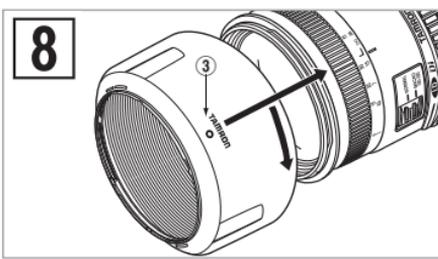
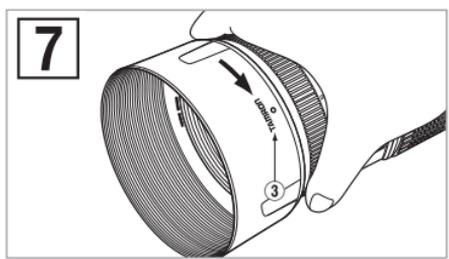
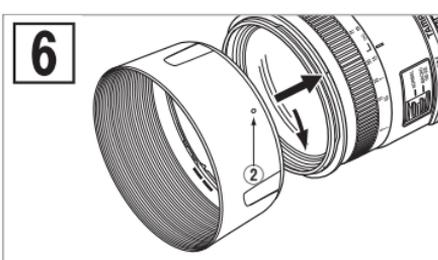
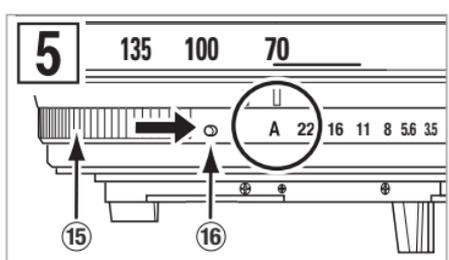
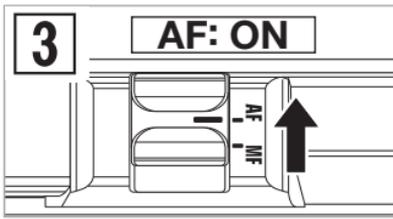
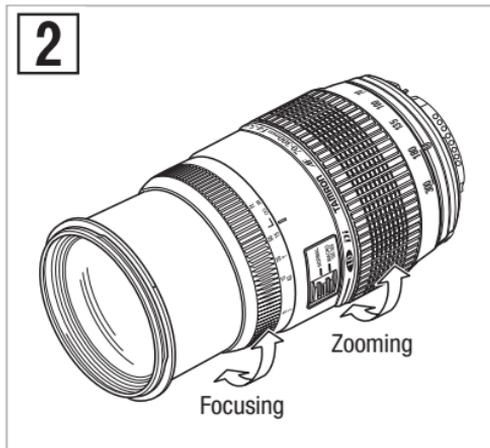
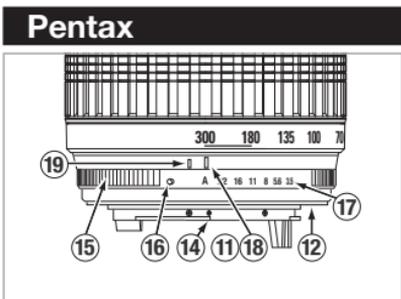
Model: A17



\* A17: This model is Built-in Motor



\* Common with the Konica Minolta  $\alpha$  mount.



**CE** \* The CE Marking is a directive conformity mark of the European Community (EC).  
 \* Das CE-Zeichen entspricht der EC Norm.  
 \* La marquage CE est un marquage de conformité à la directive CEE (CE).  
 \* La marca CE es marca de conformidad segun directiva de la Comunidad Europea (CE).  
 \* Il marchio CE attesta la conformità alla direttiva della Comunità Europea (CEE).  
 \* CE标志表示符合欧州共同体(EC)指标

**CE** The EEC Conformity Report applies to the Council Directive 98/336/EEC, 92/31/EEC, 93/68/EEC and is used by Tamron Co., Ltd., manufacturer of this product.

# Indonesia

Terima kasih sudah membeli lensa Tamron sebagai tambahan terbaru peralatan foto Anda. Sebelum menggunakan lensa baru, harap baca dahulu isi seluruh Manual Pemilik untuk lebih mengenal lensa dan teknik yang benar kemungkinan membuat foto bermutu terbaik. Dengan penanganan dan perawatan yang benar, lensa Tamron Anda akan memberikan bertahun-tahun foto indah dan sensasional fotografi.

- Menerangkan cara pencegahan untuk membantu menghindari masalah.
- Menerangkan keadaan yang harus Anda ketahui disamping cara pengoperasian yang sebenarnya.

## DAFTAR ISTILAH (Rujuk pada Gamb. 1, jika tidak ditentukan)

- |   |   |
|---|---|
| ① Hood Lensa  | ② Tanda meluruskan ketika memasang hood |
| ③ Indikator ketika memasang hood                              | ④ Gelang filter                         |
| ⑤ Gelang bayonet ketika memasang hood                         | ⑥ Petunjuk jarak                        |
| ⑦ Skala jarak   | ⑧ Gelang fokus                          |
| ⑨ Gelang batas rentang vario                                  | ⑩ Skala panjang fokal                   |
| ⑪ Tanda petunjuk zoom   | ⑫ Dudukan Lensa/ Kontak Dudukan Lensa   |
| ⑬ Sakelar AF/MF (Canon, Nikon) *A17NII adalah motor internal. | ⑭ Tanda pemasangan lensa                |
| ⑮ Gelang Bukaan Diafragma (Pentax)                            | ⑯ Pengunci AE (Pentax)                  |
| ⑰ Skala Bukaan Diafragma (Pentax)                             | ⑱ Petunjuk Bukaan Diafragma (Pentax)    |
| ⑲ Petunjuk nomor F untuk panjang fokal (Pentax)               | ⑳ Sakelar pemilih makro                 |

## SPEKIFIKASI

	A17
Panjang Fokal	70-300 mm
Bukaan Diafragma Maksimum	F/4-5.6
Sudut Pandang Lensa	34°21' - 8°15'
Bentuk Lensa	9/13
Jarak Fokus Minimum	1,5 m (0,95 m pada Makro, f=300 mm)
Rasio Pembesaran Maksimum	1:3.9 (1:2 pada Makro, f=300 mm)
Ø Ukuran Filter	62 mm
Panjang	116,5 mm
Ø Diameter	76,6 mm
Berat	458 g
Hood Lensa	DA17

- Panjang dan berat yang tertera di spesifikasi lensa adalah untuk lensa dengan bingkai pemasangan Nikon.
- Fitur dan desain keindahan pada lensa dapat berubah tanpa pemberitahuan.

## MEMASANG DAN MELEPAS LENSA (Rujuk Gamb. 1)

### ■ Cara memasang lensa

Lepaskan tutup belakang lensa. Luruskan tanda pemasangan lensa (⑫) yang ada di tabung lensa dengan pasangannya di dudukan kamera lalu masukkan lensanya.

Rotasikan lensa searah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik. Untuk model Nikon, luruskan tanda pemasangan lensa dengan tanda titik pada kamera lalu rotasikan lensa berlawanan arah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik.

### ■ Cara melepas lensa

Dengan menekan tombol pelepas lensa yang ada di bawah kamera, putar lensa berlawanan arah jarum jam (bila lensanya adalah Nikon, searah jarum jam), lalu cabut lensanya dari dudukan lensa kamera.

- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## MEMFOKUS (Otofokus) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 3)

Ganti sakelar mode fokus pada kamera menjadi mode fokus Oto (AF) bila kameranya adalah Sony atau Pentax. Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, ganti sakelar AF/MF (⑬) pada lensa menjadi AF. (Gamb. 3). Catatan: Bila kameranya Nikon, sakelar AF/MF yang ada pada bodi harus disetel menjadi AF. Tekan tombol rana dengan pelan sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

- Ketika menyatel pada mode AF, terjadi gangguan gelang fokus (⑧) bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.

- Skala jarak (⑦) diberi tanda untuk maksud memberi petunjuk. Titik api lensa sesungguhnya agak berbeda dibanding dengan jarak yang ditandai pada petunjuk panjang fokal.
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## MEMFOKUS (Fokus manual) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 4)

Ganti sakelar mode fokus pada kamera menjadi mode fokus manual (MF) bila kameranya adalah Sony atau Pentax.

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, ganti sakelar AF/MF (⑬) pada lensa menjadi MF. (Gamb. 4)

Fokus secara manual dengan memutar gelang fokus (⑧) sambil membidik melalui jendela bidik kamera. Obyek foto utama di jendela bidik akan tajam bila lensanya difokuskan dengan tepat.

- Walaupun dalam mode MF, ketika memutar gelang fokus (⑧) sambil menekan tombol rana setengahnya saja, lampu fungsi bantuan fokus akan menyala ketika foto pada fokus yang tepat.
- Dengan jumlah yang sangat besar, pastikan gambar di jendela bidik terlihat tajam. Banyak posisi di A17 bisa dibuat yang diperbolehkan demi terjaminnya fokus yang tepat pada berbagai kondisi.
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## ZOOMING (Rujuk Gamb. 1 & 2)

Rotasikan gelang batas rentang vario (⑨) pada lensa sambil membidik melalui jendela bidik kamera lalu mengatur foto Anda pada panjang fokal yang ditentukan.

## BUKAAN DIAFRAGMA LENSA DAN MODE AE (Rujuk Gamb. 1 & 5)

### ■ Menyatel bukaan diafragma lensa kamera Nikon, Canon atau Sony

Setel bukaan diafragma dengan alat kontrol pemilihan bukaan diafragma pada bodi kamera sesuai dengan mode jepretan.

### ■ Menyatel bukaan diafragma dengan kamera Pentax

Kamera ini punya tiga cara untuk menyatel bukaannya: mengatur gelang bukaan diafragma lensa, dengan menyatel dari kameranya, dan menyatel dari lensa dan kameranya.

- Menyatel bukaan diafragma dengan mengatur gelang bukaan diafragma lensa  
Putar gelang bukaan diafragma (⑮) untuk memilih bukaan diafragma (f-stop) yang diinginkan.
- Menyatel bukaan diafragma dari kamera

Setel gelang bukaan diafragma (⑮) ke "A" lalu pilih bukaan diafragma (f-stop) yang diinginkan dari alat kontrol pemilihan bukaan diafragma kamera.

- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## HOOD LENSA (Rujuk Gamb. 1, 6 sampai 11)

Hood lensa tipe bayonet diberikan sebagai peralatan standar. Kami menyarankan menjepret dengan terpasangnya hood lensa, karena hood lensa dapat meniadakan cahaya dengan arah tidak benar yang dapat merugikan gambar. Akan tetapi, bila menggunakan blitz internal, lepaskan hood lensanya untuk menghindari timbul bayangan di bagian bawah foto.

- Ketika memasang dan melepaskan hood lensa, pastikan untuk menyatel kamera atau lensanya ke mode MF. Tanda ketika memasang hood (⑬) berubah ketika gelang fokus (⑧) juga berubah. Dengan mencoba memasang hood lensa ketika kamera atau lensa disetel ke mode AF akan memaksa gelang fokus (⑧) berubah dan akan merusak kamera dan lensanya.

### ■ Memasang Hood Lensa (Rujuk Gamb. 1, 6, 7)

- 1) Untuk kamera Nikon dan Canon, setel sakelar AF-MF (⑬) pada lensa ke posisi MF. Untuk kamera Sony dan Pentax, setel kamera ke mode MF.
- 2) Seajarkan tanda meluruskan ketika memasang hood (②) yang sesuai pada tanda petunjuk (⑤) lensa. Tekan pelan hood lensa pada gelang bayonet ketika memasang hood (Gamb. 6) dan kemudian rotasikan searah jarum jam dengan kencang (Gamb. 7). Hood lensa akan dapat terjamin kencang bila tanda "TAMRON ○" ada pada bagian atas (Gamb. 7). Ketika memasang hood lensa, tahan gelang fokus (⑧) dan gelang batas rentang vario (⑨), sehingga kesemuanya tidak dapat berotasi tanpa dikehendaki.

### ■ Melepaskan hood lensa (Rujuk Gamb. 1, 4, 7)

- 1) Untuk kamera Nikon dan Canon, setel sakelar AF-MF (⑬) pada lensa ke posisi MF. Untuk kamera Sony dan Pentax, setel kamera ke mode MF. (Gamb. 4)
- 2) Tahan gelang fokus (⑧) sehingga tidak bergerak sambil memutar hood lensa (①) berlawanan jarum jam sampai hood terlepas dan lensanya.

### ■ Menyimpan hood lensa (Rujuk Gamb. 1, 4, 8)

Hood lensa dapat dipasang terbalik demi memudahkan penyimpanannya.

- 1) Untuk kamera Nikon dan Canon, setel sakelar AF-MF (⑬) ke posisi MF. Untuk kamera Sony dan Pentax, setel kamera ke mode MF. (Gamb. 4)
- 2) Balikkan hood lensa, kemudian luruskan hood pada lensa dengan tanda pelurus (TAMRON ○) yang ada di hood (③). (Gamb. 8)
- 3) Putar hood searah jarum jam sampai tanda pelurusan (●) ada pada bagian atasnya untuk mengencangkannya.

### ■ Melepaskan hood lensa yang tersimpan (Rujuk Gamb. 1, 9 sampai 11)

- 1) Untuk kamera Sony dan Pentax, setel kamera ke mode MF. Untuk kamera Nikon dan Canon, setel sakelar AF-MF (⑬) ke posisi MF. (Gamb. 4)
- 2) Setel tanda petunjuk zoom (⑪) dengan jarak 300 mm pada gelang batas rentang vario (⑨).
- 3) Tahan bagian yang diperpanjang pada gelang fokus (⑧) untuk mengencangkannya agar tidak dapat bergerak ketika memutar hood (①) berlawanan arah jarum jam sampai hood dilepaskan. (Gamb. 11)

## MEKANISME PENGUBAH MAKRO (Rujuk Gamb. 1, 12 sampai 15)

Model A17 dapat melakukan pemotretan makro dengan menjalankan sakelar pemilih makro (⑳).

### ■ Beralih ke pemotretan makro

- 1) Putar gelang batas rentang vario untuk menyatel panjang fokal antara 180 sampai 300 mm.
- 2) Geser sakelar pemilih makro (⑳) dari posisi Normal ke Makro. Sekarang lensa sudah disetel ke mode makro.

- Sakelar pemilih makro (⑳) tidak dapat digandengkan jika gelang batas rentang vario (⑨) tidak disetel antara 180 mm sampai 300 mm. Pastikan selalu meluruskan gelang batas rentang vario antara 180 mm sampai 300 mm sebelum menjalankan sakelar pemilih makro (⑳).
- Bila dalam mode pemotretan makro, gelang batas rentang vario (⑨) hanya dapat diputar antara 180 mm sampai 300 mm.
- Bila dalam mode pemotretan makro, gelang fokus (⑧) dapat berputar terus tanpa batas sampai MFD 0,95 m.
- Rasio pembesaran maksimum pada mode pemotretan makro adalah 1:2 (f=300 mm, MFD=0,95 m).

### ■ Mengembalikan ke mode pemotretan normal

- 1) Cari tahu gelang fokus (⑧) disetel antara 1,5 m sampai tanpa batas (∞).
  - 2) Geser sakelar pemilih makro (⑳) dari posisi Makro ke posisi Normal. Sekarang mode pemotretan makro sudah dihentikan.
- Sakelar pemilih makro (⑳) tidak dapat dijalankan jika gelang batas rentang vario (⑨) tidak disetel antara 1,5 m-tanpa batas (∞). Dengan paksa memutar gelang fokus dapat merusak lensanya.
  - Gelang fokus (⑧) hanya dapat diputar antara tanpa batas (∞) sampai 1,5 m bila sakelar pemilih makro (⑳) disetel ke mode normalnya.
  - Rasio pembesaran maksimum adalah 1:3,9 (f=300 mm, MFD=1,5 m) pada mode normal.

## PENCEGAHAN KETIKA MENJEPRET

- Desain optik untuk Di harus dipertimbangkan sungguh-sungguh karena ada berbagai fitur pada kamera refleksi digital tunggal. Akan tetapi, pada beberapa keadaan karena konfigurasi kamera refleksi digital tunggal, walaupun ketika akurasi otofokus masih dalam spesifikasi, titik api lensa kemungkinan kurang ada pengaruhnya saat berada di depan atau belakang titik optimumnya saat menjepret dengan otofokus.
- Bila digunakan dengan terpasangnya blitz pada kamera, bisa dilihat adanya fenomena foto yang tak sesuai seperti iluminasi sudut yang berkurang atau vignetting pada bagian bawah foto, khususnya pada kisaran jarak dekat (close-up). Hal ini karena batas yang tidak dapat dipisahkan pada cakupan terpasangnya blitz dan/atau posisi relatif blitz pada bagian pinggir tabung lensa atau hood lensa yang menyebabkan bayangan di foto. Selalu gunakan dengan terpasangnya blitz mempergunakan hood lensa yang bisa dilepas. Oleh karena itu amat dianjurkan untuk menggunakan unit blitz tersendiri yang cocok yang diberikan oleh pabrik kamera untuk semua pemotretan blitz, bahkan bila menggunakan kamera dengan hood lensa yang bisa dilepas. Untuk detail selanjutnya, harap baca artikel "terpasangnya blitz" pada manual petunjuk kamera Anda.
- Bila menggunakan lensa pada jarak fokus tele foto, harap berhati-hati dengan goyangan kamera. Cara efektif supaya kamera jangan goyang adalah dengan menggunakan setelan ISO dengan bilangan yang tinggi. Demi efektifnya, gunakan juga tripod (penyangga kamera tiga kaki) atau monopod (penyangga kamera satu kaki).
- Ketika menyatel lensa pada mode AF, gangguan gelang fokus bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.
- Model kamera tertentu dapat menunjukkan nilai bukaan diafragma lensa maksimum atau minimum dengan angka yang tepat. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan desain kamera dan bukan suatu indikasi adanya kekeliruan.
- Lensa ini tidak punya baris petunjuk infra merah.
- A17NII secara mekanis tidak kompatibel dengan teleconverter. Bila teleconverter dipasang pada A17NII, maka AF tidak dapat berfungsi.

## UNTUK MENDAPAT KEPUASAN JANGKA PANJANG

- Jangan mencolek permukaan elemen kaca. Gunakan kain lensa foto atau alat peniup untuk membuang debu dari permukaan elemen lensa. Ketika sedang tidak menggunakan lensa, selalu pasang tutup lensa untuk melindunginya.
- Gunakan kertas tisu pembersih lensa atau kain tirus dengan setetes cairan pembersih untuk membuang bekas jari atau kotoran pada permukaan lensa kaca dengan cara digerakkan memutar mulai dari tengah ke tepinya.
- Gunakan kain silikon untuk membersihkan hanya tabung lensa.
- Jamur sangat tidak dikehendaki oleh lensa. Bersihkan lensa setelah menjepret dekat air sebagai tempat yang lembab. Simpan lensa pada tempat bersih, sejuk atau kering. Ketika menggunakan lensa pada dos lensa, jangan pernah sebagai barang berharga dengan pembersih seperti silika gel lalu sekali-sekali ganti bahan tersebut. Jika Anda temukan jamur pada lensa, mintalah nasehat dengan toko perbaikan yang sah atau toko fotografi terdekat.
- Jangan mencolek kontak tempat saling bertemu lensa-kamera, karena debu, kotoran dan/atau noda bisa menyebabkan memburuknya keadaan kontak antara lensa dengan kamera.
- Bila menggunakan peralatan Anda [kamera dan lensa] pada suatu lingkungan dimana suhu berubah sangat drastis, pastikan letakkan peralatan Anda untuk sementara di dalam dos atau kantong plastik untuk waktu yang agak lama supaya secara bertahap suhu peralatan tersebut dapat berubah. Dengan demikian, akan sangat membantu mengurangi masalah yang ada di peralatan.